

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PELAJARAN PAI SISWA
DI SMK BANDUNG TIMUR**

Mileandi Indra Regina¹, Roby Salim², Nada Nabila Azzahra³,
Yuliani⁴, Qiqi Yuliati Zaqiah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
milleandiindra@gmail.com¹robisaleem27@gmail.com²,
nadanazra9300@gmail.com³, zoyayuliani@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study investigated suboptimal learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) among vocational high school (SMK) students in East Bandung, evidenced by inadequate comprehension and limited application of religious values in daily life. The research aimed to evaluate the effectiveness of Project-Based Learning (PjBL) in enhancing PAI academic achievement. A quantitative quasi-experimental design was employed, comparing the academic performance of students using PjBL with a control group receiving conventional instruction. Mann-Whitney U test analysis revealed no statistically significant difference between the two groups (Sig. 2-tailed = 0.191 > 0.05), although the PjBL group demonstrated a higher mean score. While the PjBL model yielded higher average PAI scores than conventional teaching, this difference was not statistically significant. These findings suggest that neither approach demonstrably improved student outcomes and highlight the multifaceted factors influencing PAI learning, emphasizing the need for a more holistic and comprehensive pedagogical approach.

Keywords: Project based learning (PJBL), Islamic Education (PAI), Vocational School (SMK)

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang kurang optimal di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bandung Timur, ditandai dengan pemahaman yang tidak memadai dan penerapan nilai-nilai agama yang terbatas dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam meningkatkan prestasi akademik PAI. Desain kuasi-eksperimental kuantitatif digunakan, membandingkan kinerja akademik siswa yang mengikuti PjBL dengan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional. Analisis uji Mann-Whitney menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan secara statistik antara kedua kelompok, meskipun kelompok PjBL menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada model PJBL lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional. Namun, secara statistik perbedaan tersebut tidak signifikan (nilai Sig.2-tailed= 0,191 > 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak ditemukan perbedaan bermakna antara kedua model pembelajaran tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini juga menggaris bawahi berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar PAI, serta menekankan perlunya pendekatan pedagogis yang lebih holistik dan komprehensif.

Kata Kunci: Project based learning (PjBL), Pendidikan Agama Islam (PAI), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

A. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam (PAI) di Indonesia memainkan peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, terutama di lingkungan pendidikan Kejuruan seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Namun, hasil belajar PAI di SMK seringkali tidak optimal, yang terlihat dari rendahnya pemahaman siswa terhadap materi dan kurangnya penerapan dalam kehidupan sehari-hari (Fajriati & Bahruddin, 2021; Pangestu et al., 2024). Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya, hanya sekitar 45% siswa SMK yang mampu mencapai standar kompetensi yang diharapkan dalam mata pelajaran PAI (Turohmah et al., 2024). Rendahnya hasil belajar ini bukan semata-mata karena kurangnya kemampuan siswa, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai factor, baik internal atau eksternal (Ainurahma & Setiawan, 2022; Putri & Ismaraidha, 2024).

Faktor internal meliputi kurangnya motivasi belajar siswa terhadap PAI, kesulitan memahami materi yang abstrak, dan minimnya keterampilan berpikir kritis dan analitis. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar dari teori dua factor Herzberg (1968) mengemukakan

Teori dua faktor relevan untuk memahami motivasi siswa dalam pembelajaran PAI (Putri & Ismaraidha, 2024). *Project based learning* (PjBL), dengan memberikan siswa tanggung jawab atas proyek mereka dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, berpotensi untuk mengaktifkan faktor motivator dan meningkatkan motivasi belajar mereka."

Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang kurang inovatif dan interaktif, kurangnya fasilitas pembelajaran yang memadai, dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah. "Model input-proses-output (IPO) digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar PAI siswa. Input dalam penelitian ini meliputi karakteristik siswa, kemampuan guru, kurikulum PAI, dan dukungan sarana prasarana (Ainiyah, 2013).

Proses meliputi implementasi model PjBL, dan output adalah hasil belajar yang diukur melalui tes." Dan teori "Model belajar Gagne (1985) membantu merancang proses pembelajaran yang efektif dengan memperhatikan urutan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis (Arya Hasan As'ari et al., 2023).

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar adalah *Project based learning* (PjBL). Model pembelajaran ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dengan cara melaksanakan proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Katresna & Agustia, 2024). Menurut Barrows (1986), PjBL tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademik tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti kolaborasi, solusi masalah, dan komunikasi (Masruri & Misbah, 2023). Dalam konteks PAI, metode ini dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama dengan lebih mendalam melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan praktik kehidupan beragama.

Meskipun PjBL telah diterapkan di berbagai tingkat pendidikan, penerapannya dalam konteks PAI di SMK masih terbatas, yang menyisakan celah penelitian yang menarik. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi model PjBL dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMK Bandung Timur. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai

efektivitas PjBL serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di lingkungan pendidikan vokasi (Masruri & Misbah, 2023).

Manfaat dari penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi kepada pengembangan teori pendidikan, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam mengimplementasikan metode PjBL dalam pembelajaran PAI.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas implementasi model PjBL dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMK Bandung Timur. Penelitian ini akan menjawab permasalahan: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar PAI siswa yang menggunakan model pembelajaran PjBL dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen untuk mengevaluasi efektivitas model *Project based learning* (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Bandung Timur. Desain quasi eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk

membandingkan kelompok yang menerima intervensi (kelompok eksperimen) dengan kelompok yang tidak menerima intervensi (kelompok kontrol), meskipun tanpa pengacakan secara acak terhadap peserta didik ke dalam kedua kelompok ini (Sugiyono, 2016).

Desain ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui dampak penerapan PjBL terhadap hasil belajar siswa. Dengan membandingkan hasil belajar antara kelompok yang mendapat perlakuan PjBL dan kelompok yang memperoleh pembelajaran konvensional, dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode PjBL (Pattiroi, 2022).

Analisis data dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney, yang merupakan metode non-parametrik untuk menguji perbedaan dua kelompok independen pada data yang tidak berdistribusi normal (Santoso, 2020). Uji ini dipilih karena data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak memenuhi asumsi distribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang

diperoleh dari nilai hasil belajar siswa kelas X Akutansi (Perlakuan) dan kelas XI Perhotelan (Kontrol) di SMK Bandung Timur Cileunyi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam proses pembelajarannya menggunakan metode *Project based learning* (PjBL) dan metode konvensional. Berikut ini merupakan data nilai siswa yang diperoleh:

Tabel 1. Data Nilai Siswa

X Akutansi	PAI PjBL
murid 1	80
murid 2	85
murid 3	85
murid 4	75
murid 5	80
murid 6	80
murid 7	85
murid 8	82
murid 9	82
murid 10	85
murid 11	82
murid 12	80
murid 13	80
murid 14	80
murid 15	80
murid 16	80
murid 17	87
murid 18	82
murid 19	80
murid 20	82
murid 21	82
murid 22	80
murid 23	82
murid 24	80
murid 25	80
murid 26	82
murid 27	80

murid 28	87
murid 29	80
murid 30	80
XI Perhotelan	PAI Konvensional
murid 1	80
murid 2	82
murid 3	80
murid 4	82
murid 5	78
murid 6	78
murid 7	80
murid 8	78
murid 9	80
murid 10	82
murid 11	80
murid 12	78
murid 13	78
murid 14	80
murid 15	80
murid 16	82
murid 17	82
murid 18	80
murid 19	80
murid 20	80
murid 21	80
murid 22	82
murid 23	82
murid 24	80
murid 25	82
murid 26	82
murid 27	85
murid 28	82
murid 29	80
murid 30	85

Setelah data diperoleh selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data-data tersebut dimulai dengan uji asumsi dengan yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Normalitas Data

Tests of Normality

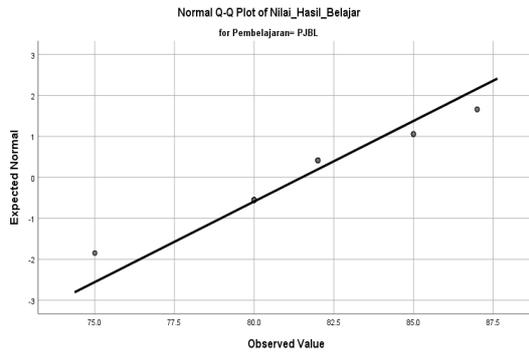
		Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Nilai_Hasil_Belajar	PJBL	.256	30	.000	.832	30
	Konvensional	.242	30	.000	.863	30

Ada dua metode dalam menguji normalitas data yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Terlihat pada data semua nilai signifikansinya lebih besar dari ($>$) 0,05 kecuali pada data pembelajaran PjBL nilai signifikansi pada shapiro-wilk adalah sebesar 0,00, nilai tersebut lebih kecil dari ($<$) 0,05. Untuk menentukan data tersebut berdistribusi normal atau tidak maka digunakan pedoman sebagai berikut:

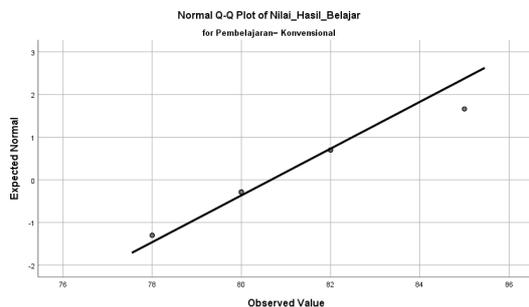
Jika nilai sig (nilai signifikansi/probabilitas) $<$ 0,05 maka distribusi tidak normal. Jika nilai sig (nilai signifikansi/probabilitas) $>$ 0,05 maka distribusi normal.

Dengan demikian maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Karena ada salah satu nilai signifikansi yang kurang dari ($<$) 0,05.

Selanjutnya adalah tampilan Normal Q-Q Plot sebagai berikut:



Pada diagram Normal Q-Q plot di hasil pembelajaran *Project based learning* terlihat bahwa ada banyak data yang tidak berkumpul pada garis lurus atau berjauhan dari garis, hal ini menunjukkan bahwa data data tersebut berdistribusi tidak normal.



Sedangkan dari tampilan Normal Q-Q Plot di hasil pembelajaran konvensional terlihat bahwa ada banyak data yang berkumpul pada garis lurus atau berdekatan dengan garis, hal ini menunjukkan bahwa data data tersebut berdistribusi normal.

2. Test Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai_Hasil_Belajar	Based on Mean	1.762	1	58	.190
	Based on Median	1.032	1	58	.314
	Based on Median and with adjusted df	1.032	1	47.781	.315
	Based on trimmed mean	1.848	1	58	.179

Pada tampilan *Test of Homogeneity of Variance* ada satu alat uji yang digunakan yaitu tes Levene. Pada output tersebut terlihat bahwa nilai Sig Based on Mean adalah 0,190. Nilai tersebut lebih besar dari (>) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok data memiliki varians yang sama (homogen).

Dari hasil uji asumsi normalitas data dan homogenitas dihasilkan data dan homogenitas dihasilkan bawa data tersebut berarti tidak berdistribusi normal dan data memiliki varians yang sama atau homogen. Dengan demikian karena data tersebut tidak berdistribusi normal, maka kemudian akan digunakan uji hipotesis dengan statistik non

parametrik yaitu dengan uji mann whitney sebagai berikut:

1. Uji Mann Whitney U test (non parametik)

Hipotesis:

H₀: Tidak terdapat perbedaan antara pembelajaran *project based learning* dan pembelajaran konvensional.

H₁: Terdapat perbedaan antara pembelajaran *project based learning* dan pembelajaran konvensional.

Ranks				
	Pembelajaran	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai_Hasil_Belajar	PJBL	30	33.25	997.50
	Konvensional	30	27.75	832.50
	Total	60		

Dari output Rank, dapat kita lihat bahwa nilai mean rank untuk siswa pada pembelajaran *project based learning* (PJBL) yaitu 33,25 lebih besar dari nilai mean rank siswa pada pembelajaran konvensional yaitu 27,75 ($33,25 > 27,75$).

Test Statistics ^a	
	Nilai_Hasil_Belajar
Mann-Whitney U	367.500

Wilcoxon W	832.500
Z	-1.308
Asymp. Sig. (2-tailed)	.191

Berdasarkan tampilan output Test Statistic terlihat bahwa nilai Sig.2-tailed adalah 0,191 nilai ini lebih besar (>) dari 0,05. dengan demikian H₀ diterima dan H₁ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa: "Tidak terdapat terdapat perbedaan antara pembelajaran *project based learning* (PJBL) dan pembelajaran konvensional."

Dari hasil analisis data hasil penelitian, didapat dari uji hipotesis diketahui bahwasanya tidak terdapat perbedaan diantara *project based learning* dan pembelajaran konvensional. Meskipun pada rata-rata atau mean pembelajaran *project based learning* lebih tinggi dari pembelajaran konvensional tetapi secara statistik hal tersebut kurang bermakna atau tidak signifikan.

Hal-hal seperti itu terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi kepada hasil belajar Pelajaran PAI. Hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, di antaranya adalah motivasi belajar, kualitas pengajaran, dan lingkungan keluarga. Motivasi

belajar menjadi salah satu aspek kunci dalam proses Pendidikan. Teori Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik oleh Deci dan Ryan menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, seperti minat pada materi PAI, memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Majid et al., 2022). Ketika siswa termotivasi secara intrinsik, mereka cenderung lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian akademis mereka (Fasya et al., 2022).

Selain itu, kualitas pengajaran juga memegang peranan penting dalam hasil belajar PAI. Menurut teori Pengajaran Efektif yang dikembangkan oleh Ainsworth, metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa akan lebih mudah dipahami dan memberikan dampak positif pada hasil belajar. Oleh karena itu, pendidik perlu mengembangkan pendekatan yang sesuai untuk menarik perhatian siswa pada pelajaran PAI (Surawan & Arzakiah, 2022).

Lingkungan keluarga turut serta berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI.

Teori Keterlibatan Orang Tua oleh Epstein mengemukakan bahwa dukungan espiritual dan moral dari orang tua sangat penting bagi perkembangan pendidikan agama anak. Keluarga yang mengedepankan nilai-nilai agama dan memberi ruang bagi anak untuk berdiskusi tentang pelajaran PAI akan meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Di samping itu, kondisi psikologis siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar (Sakurina & Khuriyah, 2022). Teori Kecerdasan Emosional oleh Goleman menekankan bahwa siswa yang mampu mengelola emosi dengan baik cenderung menunjukkan prestasi yang lebih baik di bidang PAI, yang sering melibatkan refleksi emosional dan moral (Majid et al., 2022).

Minat dan sikap siswa terhadap PAI juga merupakan faktor penting. Teori Sikap oleh Ajzen dan Fishbein menunjukkan sikap positif terhadap suatu subjek akan meningkatkan komitmen dan motivasi siswa dalam pembelajaran, termasuk pelajaran PAI (Majid et al., 2022).

Metode pembelajaran yang diterapkan juga berdampak pada hasil belajar. Teori Pembelajaran Konstruktivis oleh Vygotsky mengindikasikan bahwa

pembelajaran yang aktif dan kolaboratif dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dan memahami materi (Rafid, 2021). Terakhir, modal sosial dan lingkungan sekolah berkontribusi pada hasil belajar PAI. Teori Modal Sosial oleh Putnam menggaris bawahi pentingnya dukungan sosial yang ada di sekolah sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa (Triannah & Sahertian, 2020).

Secara keseluruhan, semua faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi pada hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI. Pemahaman tentang faktor-faktor ini penting bagi pendidik untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah (Sari & Wiza, 2023).

D. Kesimpulan

Studi ini menyelidiki seberapa efektif metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Bandung Timur. Meskipun hasil menunjukkan skor rata-rata lebih tinggi pada kelompok yang menggunakan PjBL, tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua metode

pembelajaran. Namun, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa dalam PAI. Kesimpulannya, tujuan penelitian untuk menilai penerapan PjBL dan pengaruhnya terhadap prestasi siswa tercapai, meskipun temuan utama menunjukkan bahwa PjBL, dalam konteks penelitian ini, tidak memberikan peningkatan yang signifikan secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Ainurahma, F., & Setiawan, H. R. (2022). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMK Dharma Utama Pegajahan. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 288–291.
- Arya Hasan As'ari, Nur Rofi'ah, & Mukh Nursikin. (2023). *Project based learning* Dalam Pendidikan Agama Islam. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4), 178–189. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.963>
- Fajriati, I. N., & Bahruddin, E. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa SMK. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i1.3327>

- Fasya, A., Darmayanti, N., & Arsyad, J. (2022). The Influence of Learning Motivation and Discipline on Learning Achievement of Islamic Religious Education in State Elementary Schools. *Nahzruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2711>
- Katresna, S., & Agustia, N. R. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pelajaran PAI untuk Peningkatan Pemahaman Siswa di SMK 08 Muhammadiyah Medan Pembangunan Panca Budi. *Jurnal Tambusai*, 8(1), 9195–9203.
- Majid, M. S., Azizurahman, A., & Rahman, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 12–20. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v14i1.8623>
- Masruri, E. M. H., & Misbah, M. (2023). Studi Literatur: Efektivitas Penerapan *Project based learning* (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 301–317. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.9297>
- Pangestu, S. P., Sulaeman, M., & Irsyadiah, N. (2024). *Pembentukan Karakter Peserta Didik Survey Di Smk Negeri 26*. 7, 11084–11093.
- Pattiroi, M. N. (2022). *Pengaruh Metode Project based learning dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 2 Makassar*.
- Putri, K. D., & Ismaraidha. (2024). Implementasi Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK BM Sinar Husni Medan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 12861–12873.
- Rafid, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. *Universitas Muhammadiyah Malang*, 5(259), 1–2. <https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/201>
- Sakurina, I. A., & Khuriyah. (2022). Sebaran Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama: Ditinjau dari Sistem Zonasi. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 19(1), 41–60. <https://10.0.143.59/bestari.v19i1.1191>
- Santoso, S. (2020). *Statistik Nonparametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Sari, S. S., & Wiza, R. (2023). Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Basung. *AL-DYAS: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 646–660. <https://doi.org/10.58578/al dyas.v2i3.1488>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT Alfabet.
- Surawan, S., & Arzakiah, A. (2022). Efforts to Improve PAI learning Through The Critical Thinking Model. *Journal of Contemporary*

Islamic Education.
<https://doi.org/10.25217//cie.v1i2.2004>

Triannah, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(1). <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4765>

Turohmah, F., Ni'mah, K., & Budiyo, A. (2024). Implementasi Pendidikan Agama Terhadap Karakter Religius Siswa Di Smk Farmasi Majenang. *Dirosat : Journal of Islamic Studies*, 9(1), 49. <https://doi.org/10.28944/dirosat.v9i1.1477>